



**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL
ANTARA SANTRI DENGAN WARGA PONDOK PESANTREN
MIFTAKHUL JANNAH KALIPUCANG KULON BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

MUHAMMAD ABDUL ROZAQ
NIM. 2041113070

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL
ANTARA SANTRI DENGAN WARGA PONDOK PESANTREN
MIFTAKHUL JANNAH KALIPUCANG KULON BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

MUHAMMAD ABDUL ROZAQ
NIM. 2041113070

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdul Rozaq
NIM : 2041113070
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANTARA SANTRI DENGAN WARGA PONDOK PESANTREN MIFTAKHUL JANNAH KALIPUCANG KULON BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 15 November 2019

Penulis,



Muhammad Abdul Rozaq
2041113070

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
Jl. Sumatra Gg.1A No.4 RT.02/RW.02 Sapuro Kebulen Kota Pekalongan

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Abdul Rozaq

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD ABDUL ROZAQ
NIM : 2041113070
Judul : **BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN IINTERAKSI SOSIAL ANTARA SANTRI DENGAN WARGA PONDOK PESANTREN MIFTAKHUL JANNAH KALIPUCANG KULON BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Oktober 2019

Pembimbing,


Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 19851222 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD ABDUL ROZAQ**
NIM : **2041113070**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
INTERAKSI SOSIAL ANTARA SANTRI DENGAN
WARGA PONDOK PESANTREN MIFTAKHUL
JANNAH KALIPUCANG KULON BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin, 11 November 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

Kurfi Fadal, M.S.I
NIP. 198002142011011003

Pekalongan, 11 November 2019

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | š | es (dengan titik di atas) |



| | | | |
|-----|------|----|-----------------------------|
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| سین | Syin | Sy | es dan ye |
| سک | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| سد | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ` | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | أ = ā |
| إ = i | أِي = ai | إِي = ī |
| أ = u | أُو = au | أُو = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.



Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sutrisno dan Ibu Alfiyah yang senantiasa memberikan doa dan memberikan rasa kasih sayang, dorongan serta motivasi kepada penulis.
2. Dosen pembimbing Ibu Nadhifatuz Zulfa Sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan lancar.
3. Saudara kandung saya Achmad Kurniawan, Aprillia Hawa Kurniasih, Istiqomah Dewi Agustina, Muhammad Asrori Robbani dan Muhammad Abdul Ghofur yang selalu aku sayangi.
4. Dosen wali Bapak Kurdi Fadal yang selama ini mau mendengarkan dengan baik keluh kesah penulis.
5. Segenap dosen-dosenku yang telah memberikan ilmunya kepadaku.
6. Ilma Amelia yang selalu menyemangati dan memotivasi penulis agar terus berjuang mengejar dan menata masa depan yang lebih baik.
7. Gus Achmad Mulyadi selaku pengurus Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan permasalahan dalam mengelola data dan lapangan saat proses observasi dan wawancara.
8. Pak Kyai Rohman yang mempermudah proses pengambilan data di Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang.



MOTTO

“Jadilah orang baik.... Jika kamu tidak menemukan orang baik, kamu akan ditemukan oleh orang-orang yang baik. Maka dari itu tetaplah menjadi orang baik dalam berhubungan sosial agar mendapatkan timbal balik yang baik pula...”



ABSTRAK

MUHAMMAD ABDUL ROZAQ. 2019. *Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dalam Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial antara Santri dengan Warga Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dan Interaksi Sosial.

Bimbingan kelompok berbasis Islami ialah proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dalam kegiatan kelompok tersebut individu saling membantu dengan individu yang lainnya dalam rangka pengembangan diri dan atau penyelesaian masalah yang dihadapi dengan merujuk kepada ajaran Islam, (Al-Qur'an dan sunah Rasul), yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif mengembangkan potensi diri dengan memanfaatkan pikiran dan pengalaman anggota kelompok. Sedangkan interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih, di mana kelakuan individu yang satu memengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam mengembangkan interaksi sosial antara santri dengan warga Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang kulon Batang? Bagaimana kondisi kemampuan interaksi sosial antara santri dengan warga Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok berbasis Islami?

Dalam memahami persoalan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa santri di Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang sebelum mengikuti kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islami menunjukkan bahwa interaksi sosial mereka kurang baik, adapun interaksi sosial santri yang kurang baik adalah tidak saling menyapa, kurang bisa bergaul, sering pesimis, terlalu sering berdiam diri dan jarang bicara.

Dengan adanya kegiatan Bimbingan kelompok berbasis Islami memperlihatkan perubahan yang baik, seperti santri yang tadinya sering menyendiri dan tidak betahan dipondok kini sudah mencoba bergaul dengan santri lainnya, kemudian santri-santri yang mengikuti bimbingan kelompok berbasis



Islami yang lain sudah bisa saling menyapa dengan baik, dan santri yang kurang bergaul serta sering berdiam diri jarang berkata-kata sekarang bisa memulai bergaul dan berbicara dengan santri yang lain meskipun belum terlalu lancar



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil 'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT penulis haturkan yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pengajaran yang mulia dan semoga kita semua menjadi umat Nabi Muhammad SAW kelak di Yaumul Qiyyamah nanti.

Segala kesulitan dan segala cobaan yang penulis alami selama membuat skripsi penulis dapat menjalaninya dengan baik, hal tersebut tidak luput doa dari orang-orang yang selama ini selalu mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang begitu berjasa dalam pembuatan skripsi ini:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag, selaku dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Ibu Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Esti Zaduquisti, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.



5. Bapak Drs.H. Ahmad Zaeni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
6. Bapak Maskhur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
7. Ibu Nadhifatuz Zulfa M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak membantu dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak Kurdi Fadal,M.Si selaku wali dosen Bimbingan Penyuluhan Islam Kelas C.
9. Dosen-dosen IAIN Pekalongan khususnya dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
10. Pak Kyai Rohman selaku ketua pengasuh Pondok Pesantren Miftakhul Jannah yang telah memberikan izin penelitian.
11. Gus Achmad Mulyadi selaku pengurus pondok pesantren Miftakhul Jannah yang telah membantu penulis untuk proses pengambilan data.
12. Para Santri Pondok Pesantren Miftakhul Jannah yang telah bekerja sama dengan peneliti dan bersedia menjadi informan sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
13. Kepada kedua orang tua, ibu dan ayah yang telah menjadi motivasi dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada kakak dan adik saya yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.




15. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam 2013 yang sudah menjadi teman dan sekaligus menjadi keluarga yang baik selama menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
16. Teman-teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi rombongan REWO-REWO BPI khususnya Dhanang, Mahfud dan Bahril.
17. Semua pihak yang sudah berjasa dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
18. Peneliti tidak mampu membalas apa-apa atas bantuan dan dorongan dari semuanya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan juga bermanfaat bagi semua mahasiswa IAIN Pekalongan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi proses perjalanan akademik dan penelitian yang akan datang. Semoga Allah SWT mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin ya rabbal alamin.

Pekalongan, 15 November 2019

Penulis


Muhammad Abdul Rozaq
NIM. 2041113070



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | x |
| HALAMAN MOTTO .. | xi |
| ABSTRAK | xii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan penelitian | 5 |
| D. Kegunaan penelitian | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka | 6 |
| F. Metode Penelitian | 13 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 17 |
| | |
| BAB II BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DAN INTERAKSI SOSIAL | |
| A. Bimbingan Kelompok Berbasis Islami | 20 |
| 1. Pengertian Bimbingan Kelompok Berbasis Islami..... | 20 |
| 2. Tujuan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami | 22 |
| 3. Fungsi Bimbingan Kelompok Berbasis Islami..... | 27 |
| 4. Struktur Bimbingan Kelompok Berbasis Islami | 27 |



| | |
|--|----|
| 5. Asas-Asas Bimbingan Kelompok Berbasis Islami | 30 |
| 6. Landasan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami | 31 |
| 7. Dinamika Bimbingan Kelompok Berbasis Islami | 32 |
| 8. Proses Tahapan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami... .. | 33 |
| B. Interaksi Sosial | |
| 1. Pengertian Interaksi Sosial..... | 38 |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial | 39 |
| 3. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial | 42 |
| 4. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial | 43 |
| 5. Ciri-Ciri Interaksi Sosial | 45 |
| 6. Ciri-Ciri Orang Berinteraksi Sosial yang Baik | 46 |
| 7. Ciri-Ciri Orang Berinteraksi Sosial yang Buruk | 48 |

**BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN INTERAKSI
SOSIAL ANTARA SANTRI DENGAN WARGA PONDOK
PESANTREN MIFTAKHUL JANNAH KALIPUCANG KULON
BATANG**

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang | |
| 1. Sejarah Berdiri | 50 |
| 2. Profil Pondok Pesantren..... | 52 |
| 3. Visi dan Misi..... | 53 |
| 4. Struktur Organisasi..... | 54 |
| 5. Agenda Kegiatan..... | 55 |
| 6. Daftar Asatid Pembimbing | 56 |
| 7. Daftar Asatid Pengampu | 56 |
| B. Kondisi Interaksi Sosial Santri Sebelum Mengikuti Bimbingan Kelompok Berbasis Islami | |



| | |
|--|----|
| 1. Profil dan Interaksi Sosial Santri Sebelumnya | 57 |
| C. Proses Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami di Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang | |
| 1. Teknik Pelaksanaan | 61 |
| 2. Metode Pelaksanaan..... | 64 |
| 3. Tahapan Pelaksanaan | 66 |
| D, Perkembangan Santri Setelah Diberikan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami..... | 72 |
| BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANTARA SANTRI DENGAN WARGA PONDOK PESANTREN MIFTAKHUL JANNAH KALIPUCANG KULON BATANG | |
| A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami di Pondok Pesantren | 74 |
| 1. Analisis Tahapan | 74 |
| 2. Analisis Materi/Topik | 77 |
| 3. Analisis Pemimpin dan Anggota Kelompok | 79 |
| 4. Analisis Pendekatan | 81 |
| B. Analisis Perkembangan Interaksi Sosial antara Santri dengan Warga Sekitar Pondok Pesantren | 82 |
| BAB V PENUTUP | |
| KESIMPULAN | 86 |
| SARAN | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPAIRAN-LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara individu satu dengan individu lainnya dimana individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lainnya sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik. Interaksi sosial tak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak sosial dan adanya komunikasi. Kontak sosial dapat terjadi antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. Kontak juga dapat bersifat primer jika itu terjadi secara *face-to-face*, dan sekunder jika hubungan itu melalui perantara orang atau media lainnya. Sementara komunikasi baik verbal ataupun nonverbal merupakan saluran untuk menyampaikan perasaan ataupun ide/pikiran dan sekaligus sebagai media untuk dapat menafsirkan atau memahami pikiran atau perasaan orang lain.¹

Keinginan untuk melakukan kontak dengan orang lain, pada umumnya dilandasi adanya imbalan sosial yang dapat diperoleh individu jika berhubungan dengan orang lain. Kita dapat melakukan analisa terhadap fenomena ini dari dua hal yaitu perbandingan sosial (*social comparison*) dan dukungan emosional (*emotional support*). Berdasar analisa perbandingan sosial, kita membutuhkan orang lain sebagai standar

¹ Tri Dayakisni & Hudaniah, *Psikologi Sosial*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm.119.

untuk mengevaluasi perilaku kita. Sementara hubungan dengan orang lain akan memberikan dukungan emosional dalam bentuk perhatian dan kasih sayang. Selain dua tipe ganjaran (*social rewards*) utama yang dapat diberikan orang lain terhadap diri kita sebagaimana telah disebutkan diatas, hubungan dengan orang lain dapat memberikan tambahan ganjaran lainnya yaitu, pertama dapat memberikan perasaan positif yang dihubungkan dengan kedekatan (keintiman) hubungan antar pribadi, persahabatan, afeksi, komunikasi, dan cinta. Kedua, orang lain dapat memberikan berbagai tipe perhatian kepada kita dalam bentuk penghargaan, pengakuan, status, dan sebagainya.²

Selain memberikan dampak positif, dalam kehidupan sehari-hari ternyata interaksi sosial juga memiliki dampak negatif jika kita tidak dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungan sekitar. di antaranya yaitu susah bergaul dan berteman dengan baik, susah mendapatkan teman, hidupnya hampa hanya terasa sendirian, tidak ada orang yang membantu dikala kesulitan, jadi omongan orang lain dan di-*bully*, dibenci oleh orang lain, serasa terasingkan dan tidak dianggap oleh orang lain.

Seperti halnya di kawasan Pondok Pesantren Miftahul Jannah, kondisi interaksi sosial antara santri baru dengan warga pondok pesantren itu sendiri belum berjalan terlalu baik dikarenakan kurangnya kesadaran diri dan kurangnya kepercayaan diri beberapa santri baru untuk memulai berinteraksi dengan warga pondok pesantren seperti tidak saling menyapa

² Tri Dayakisni & Hudaniah, *Psikologi Sosial*... hlm.123

dengan baik, tidak aktif dalam kegiatan pondok pesantren, dan kurang baiknya pergaulan dari para santri dipondok pesantren. Sehingga dalam pondok santri baru belum bisa beteman dengan baik dengan santri lainnya dan beberapa santri juga ada yang banyak diam dan menyendiri sehingga interaksi sosial dipondok pesantren berjalan kurang baik.³

Melihat situasi dan kondisi yang seperti itu, maka perlu adanya layanan bimbingan kelompok Islami untuk mengembangkan interaksi sosial antara santri-santri dengan warga Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang. Karena pada dasarnya layanan bimbingan kelompok diarahkan untuk membantu individu dalam mencapai perkembangan yang optimal dalam berbagai aspek pribadinya, intelektual, sosial, moral, emosional, serta kemampuan-kemampuan khas yang dimiliki individu.⁴

Model bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam yang dimaksudkan penulis ialah dengan berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan mendasar pada Al-Qur'an dan hadis, maka bimbingan diharapkan akan dapat membuka fitrah manusia, menyebarkan cahaya dalam hatinya, memperkuat daya hidup dan membuka pintu kebaikan dalam setiap tingkah laku. Pada akhirnya diharapkan santri tidak hanya memandang

³ Mulyadi, Pengurus Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 2 September 2018

⁴ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 71.

aktivitas yang dilakukan sehari-hari sebagai rutinitas namun memahami lebih dalam sebagai aktivitas ibadah mengabdikan kepada Allah.⁵

Di Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang ini yang akan menjadi pembimbing adalah pak kyai dan para pengurus pondok pesantren dan sebagai kliennya adalah para santri baru karena belum bisa secara baik melakukan interaksi sosial dengan warga sekitar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul “Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dalam Mengembangkan Interaksi Sosial antara Santri dengan Warga Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan beberapa pokok masalah sebagai objek pembahasan dalam penelitian. Rumusan masalah tersebut yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam mengembangkan interaksi sosial antara santri dengan warga sekitar di Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang kulon Batang?
2. Bagaimana kondisi kemampuan interaksi sosial antara santri dengan warga sekitar di Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok berbasis Islami?

⁵ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam...* hlm.72.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islami dalam mengembangkan interaksi sosial antara santri dengan warga sekitar di Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang kulon Batang.
2. Untuk mengetahui kondisi kemampuan interaksi sosial antara santri dengan warga sekitar di Pondok Pesanten Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok berbasis Islami.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Sebagai bahan acuan bagi jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan penyuluhan Islam yang berkaitan dengan bimbingan kelompok berbasis Islami pada santri.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pondok Pesanten Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang, penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam

menentukan kebijakan lebih lanjut mengenai layanan bimbingan kelompok berbasis Islami yang digunakan.

- b. Bagi lembaga pendidikan dan lembaga konseling, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mewujudkan kualitas bimbingan kelompok berbasis islami ke arah yang lebih baik di masa depan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, antara kelompok dengan kelompok, antara individu dengan kelompok.⁶

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang-orang perorangan dengan kelompok-kelompok manusia. Suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi tanpa adanya dua hal, yakni adanya kontak sosial (*social contact*) dan adanya komunikasi.⁷

⁶ Elly M.Setiadi, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.92.

⁷ Esti Ismawati. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm.26.

b. Bimbingan Kelompok Berbasis Islami

Bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam ialah proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dalam kegiatan kelompok tersebut individu saling membantu dengan individu yang lainnya dalam rangka pengembangan diri dan atau penyelesaian masalah yang dihadapi dengan merujuk kepada ajaran Islam, (Al-Qur'an dan sunah Rasul), yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif mengembangkan potensi diri dengan memanfaatkan pikiran dan pengalaman anggota kelompok.⁸

Bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam merupakan proses bimbingan kelompok pada umumnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam. Anggota kelompok dibantu, dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah.⁹

2. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian atau skripsi-skripsi yang telah ada sebelumnya memberi gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis sajikan dalam skripsi ini, dan menghindari dari kesamaan pembahasan dengan skripsi sbelumnya. Diantara penelitian yang relavan :

⁸ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014), hlm.72-73.

⁹ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014), hlm.88.

Penelitian yang dibuat oleh Annisa Nur Khoiriyah pada tahun 2018 yang berupa skripsi dengan judul “Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa MAN 2 Sleman”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap-tahap bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepedulian siswa MAN 2 Sleman adalah : pertama, tahap pembentukan adalah tahap awal dari sebuah kelompok yang dimulai dengan pengumpulan calon anggota kelompok. Kedua, tahap peralihan adalah tahap transisi dari tahap pembentukan ke tahap kegiatan. Ketiga, tahap pelaksanaan adalah tahap inti dari kegiatan suatu kelompok. Keempat, tahap pengakhiran adalah tahap diakhirinya kegiatan dari suatu kelompok.¹⁰

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah apabila penelitian milik Annisa Nur Khoiriyah berfokus pada peningkatan kepedulian sosial dan sasarannya adalah siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada pengembangan tingkah laku dalam interaksi sosial dan sasarannya adalah santri.

Selanjutnya penelitian yang dibuat oleh Zawani Yasmin pada tahun 2016 yang berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Teman Sebaya di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹⁰ Annisa Nur Khoiriyah, “*Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa MAN 2 Sleman*”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2018).

Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan komunikasi teman sebaya di MAN 3 Medan melalui layanan bimbingan kelompok dengan materi meningkatkan persahabatan dengan teman sebaya dan meningkatkan komunikasi teman sebaya. Selain pemberian materi peneliti juga memberikan games yang sifatnya mengakrabkan anggota kelompok sehingga anggota kelompok mampu berkomunikasi dengan baik.¹¹

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah apabila penelitian milik Zawani Yasmin berfokus pada peningkatan komunikasi teman sebaya dan sasarannya adalah siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada pemahaman, penilaian, dan kesadaran dalam interaksi sosial berupa komunikasi dan tingkah laku antara santri dengan warga sekitar.

Penelitian jurnal Dimas Agung Pamungkas pada tahun 2017 yang berjudul “Bimbingan Kelompok Dapat Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Pesawaran”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Dalam jurnal ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen, dengan desain “*One-Group Pretest-Posttest Design*”. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol dan pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, dengan demikian hasil peningkatan interaksi sosial dengan

¹¹ Zawani Yasmin, “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Teman Sebaya di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi*, (Medan: UIN Sumatera Utara Medan, 2016).

teman sebaya dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi layanan bimbingan kelompok.¹²

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah apabila penelitian milik Dimas Agung Pamungkas berfokus pada peningkatan interaksi sosial siswa di SMP dan metode penelitiannya adalah kuantitatif berupa quasi eksperimen, dengan desain "*One-Group Pretest-Posttest Design*", sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada pengembangan interaksi sosial santri di pondok pesantren dan metode penelitiannya adalah kualitatif berupa observasi lapangan dan wawancara langsung.

Penelitian jurnal Erwin Wijaya pada tahun 2013 yang berjudul "Peningkatan Interaksi Sosial Menggunakan Bimbingan Kelompok". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Dalam jurnal ini membahas mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah skala model *Likert* yaitu dengan menggunakan skala interaksi sosial yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan skala model *Likert*, maka variabel interaksi sosial dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan

¹² Dimas Agung Pamungkas, "*Bimbingan Kelompok Dapat Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Pesawaran*", *Jurnal*, (Lampung: Universitas Lampung, 2017).

sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹³

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah apabila penelitian milik Erwin Wijaya berfokus pada peningkatan interaksi siswa dan metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu teknik pengumpulan data dengan skala model *Likert* yaitu dengan menggunakan skala interaksi sosial yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada pengembangan interaksi sosial santri di pondok pesantren dan metode penelitiannya adalah kualitatif berupa observasi lapangan dan wawancara langsung

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antar variable atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁴

Layanan bimbingan kelompok Islami yang dimaksudkan disini untuk mengembangkan interaksi sosial antara santri-santri baru dengan warga sekitar di Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang. Karena pada dasarnya layanan bimbingan kelompok

¹³ Erwin Wijaya, “*Peningkatan Interaksi Sosial Menggunakan Bimbingan Kelompok*”, *Jurnal*, (Lampung: Universitas Lampung, 2013).

¹⁴ Jurusan Ushuluddin dan Dakwah BKI, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2015), hlm 25.

diarahkan untuk membantu individu dalam mencapai perkembangan yang optimal dalam berbagai aspek pribadinya, intelektual, sosial, moral, emosional, serta kemampuan-kemampuan khas yang dimiliki individu.¹⁵

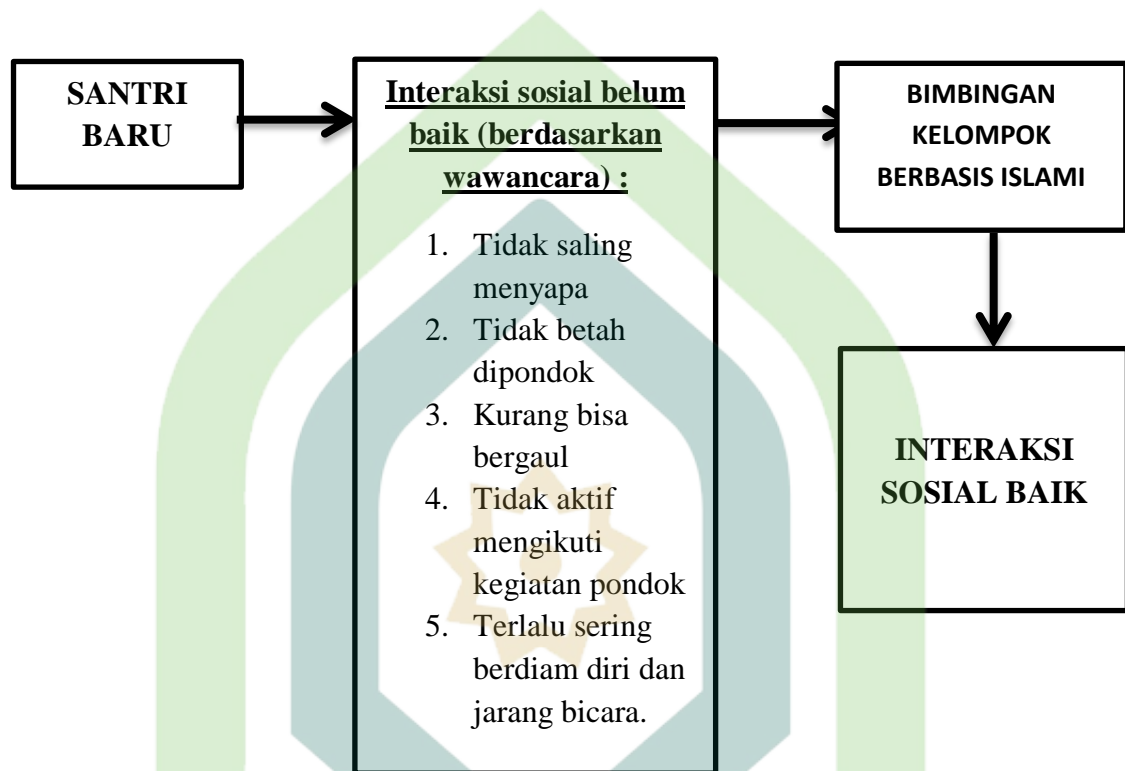
Model bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam yang dimaksudkan penulis ialah dengan berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan mendasar pada Al-Qur'an dan hadis, maka bimbingan diharapkan akan dapat membuka fitrah manusia, menyebarkan cahaya dalam hatinya, memperkuat daya hidup dan membuka pintu kebaikan dalam setiap tingkah laku. Pada akhirnya diharapkan santri tidak hanya memandang aktivitas yang dilakukan sehari-hari sebagai rutinitas namun memahami lebih dalam sebagai aktivitas ibadah mengabdikan kepada Allah.¹⁶

Di Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang ini yang akan menjadi pembimbing adalah pak kyai dan para pengurus pondok pesantren dan sebagai kliennya adalah para santri baru karena belum bisa secara baik melakukan interaksi sosial dengan warga sekitar.

¹⁵ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.71.

¹⁶ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam...* hlm.72.

Tabel 1.1



F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.¹⁷

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.9.

pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dan masalah lainnya.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil atau ditinjau dari sumber pertama atau langsung dari objek yang diteliti. Sumber dalam penelitian ini diperoleh dari pengasuh Pondok yakni Pak Kyai Rohman, pengurus pondok yakni Gus Achmad Mulyadi, dan beberapa santri baru yang akan dijadikan peneliti sebagai klien.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu transkrip wawancara dan dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.¹⁸

Metode ini digunakan untuk mengungkap data yang berhubungan dengan interaksi sosial santri baru dan proses pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami di Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang gambaran umum mengenai Pondok Pesantren Miftakhul Jannah, kegiatan para santri baru dan proses interaksi sosial yang terjadi di wilayah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, sebagian besar datanya yang tersedia

¹⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok - Pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 17.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 84.

adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan sebagainya.²⁰

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumbernya di lapangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang Pondok Pesantren Miftakhul Jannah baik secara fisik maupun non fisik, foto, video, dan upaya para pembimbing dalam meningkatkan interaksi sosial antara santri baru dengan warga sekitar.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan memberikan predikat kepada variabel yang akan diteliti sesuai dengan tolak ukur yang telah ditentukan.²¹

Adapun langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam analisis data kualitatif model Miles and Huberman yaitu :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah

²⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 144.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 386.

data akan semakin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi²²

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menelaah skripsi ini, maka dalam penyusunannya dibuat sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini dikemukakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teori bimbingan kelompok berbasis Islami dan interaksi sosial meliputi dua sub bab. Sub bab pertama bimbingan kelompok berbasis Islami meliputi pengertian bimbingan kelompok berbasis Islami, tujuan bimbingan kelompok berbasis Islami, fungsi

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.337-345.

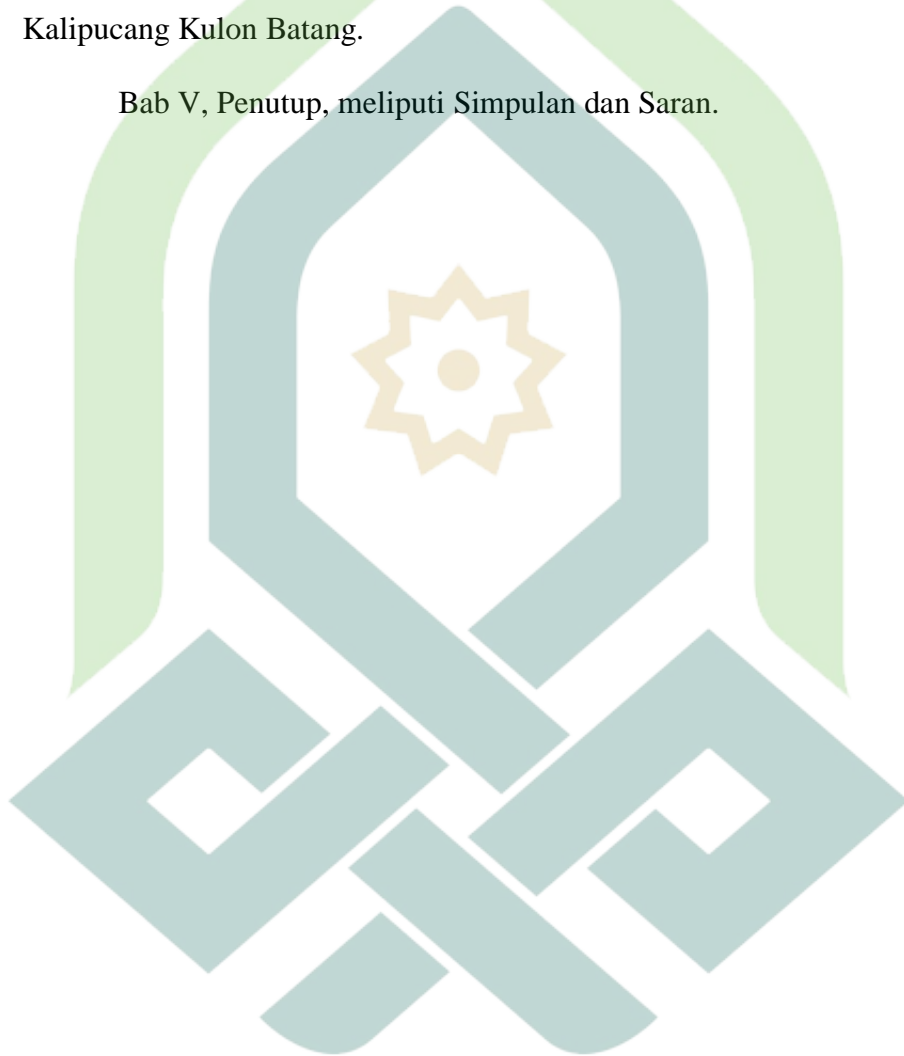
bimbingan kelompok berbasis Islami, struktur dalam bimbingan kelompok berbasis Islami, asas-asas bimbingan kelompok berbasis Islami, landasan bimbingan kelompok berbasis islami, dinamika bimbingan kelompok berbasis Islami, dan proses tahapan bimbingan kelompok berbasis Islami. Sub bab kedua interaksi sosial meliputi pengertian interaksi sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial, syarat terjadinya interaksi sosial, bentuk-bentuk interaksi sosial dan ciri-ciri interaksi sosial.

Bab III Bimbingan Kelompok Bebas Islami di Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang meliputi tiga sub bab, pertama gambaran umum Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang yang meliputi : sejarah berdirinya, profil, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, agenda program kegiatan, daftar asatid pembimbing, daftar asatid pengampu pelajaran ngaji malam Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang. Sub bab kedua kondisi interaksi sosial santri sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok berbasis Islami. Sub bab ketiga proses pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam mengembangkan interaksi sosial antara santri dengan warga sekitar Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang.

Bab IV, Analisis pelaksanaan bimbingan kelompok bebas Islami dalam mengembangkan interaksi sosial antara santri dengan warga sekitar di Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang meliputi dua sub bab. Sub bab pertama berisi Analisis Pelaksanaan Bimbingan

Kelompok Berbasis Islami yang meliputi analisis tahapan, analisis materi/topik, analisis pemimpin kelompok dan anggota kelompok, analisis pendekatan. Sub bab kedua berisi Analisis Perkembangan Interaksi Sosial antara Santri dengan Warga Sekitar Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang.

Bab V, Penutup, meliputi Simpulan dan Saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai bimbingan kelompok berbasis Islami dalam mengembangkan interaksi sosial antara santri baru dengan warga Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan kelompok berbasis Islami dalam mengembangkan interaksi sosial antara santri baru dengan warga Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dan disetiap pertemuan terdiri dari empat tahapan, yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Materi dalam setiap pertemuan berbeda-beda dan mengutamakan dinamika kelompok agar anggota kelompok bisa terbuka tidak canggung.
2. Kondisi kemampuan interaksi sosial santri sebelum diberikannya bimbingan kelompok berbasis Islami yakni masih belum bisa berinteraksi sosial dengan baik seperti tidak saling menyapa, kurang bisa bergaul dengan yang lainnya, tidak aktif mengikuti kegiatan pondok, terlalu sering berdiam diri dan jarang berbicara dengan santri lainnya. Namun setelah diberikannya bimbingan kelompok berbasis Islami sedikit demi sedikit para santri sudah bisa mengembangkan hubungan sosial dengan teman satu pondok seperti sudah mulai bergaul dan berbaur dengan lingkungan pondok pesantren.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti akan memberikan saran terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam mengembangkan interaksi sosial antara santri baru dengan warga sekitar Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang dengan tidak bermaksud mengurangi rasa hormat penulis, maka disarankan antara lain:

1. Untuk melakukan kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islami tidak hanya untuk keperluan santri tertentu saja akan tetapi sebaiknya diadakannya bimbingan kelompok berbasis Islami secara rutin disetiap kelas yang dihuni santri baru untuk meningkatkan kepercayaan diri, berbicara dan mengutarakan pendapat.
2. Untuk para santri hendaknya segera mengutarakan masalah apa yang terjadi pada dirinya di lingkungan pondok pesantren sehingga dapat segera diatasi dan diberikan bimbingan oleh pengurus pondok pesantren.
3. Untuk para santri selalu bersemangatlah dalam mengubah sifat maupun tingkah laku kearah yang lebih baik dan punyailah sifat saling terbuka pada teman-teman santri lainnya dipondok pesantren agar selalu tercipta kondisi interaksi sosial yang baik, selaras dan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dayakisni, Tri dan Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Faisal, Sanapiah. 1989. *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Gibson, Robert L dan Marianne H. Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartinah, Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok - Pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Herimanto dan Winarno. 2014. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth B. 1988. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jurusan Ushuluddin dan Dakwah BKI, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2015), hlm 25.
- Khoiriyah, Annisa Nur. 2018. *Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa MAN 2 Sleman. Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Maliki. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi, Achmad. 2018. *Wawancara Pribadi*. Batang: Pengurus Pondok Pesantren Miftakhul Jannah.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Narwoko, J. Dwi. 2011. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.



- Nurihsan, Achmad Juntika. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Pamungkas, Dimas Agung. 2017. *Bimbingan Kelompok Dapat Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Pesawaran*. *Jurnal*. Lampung: Universitas Lampung.
- Prayitno dan Erman Amti. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rohman, Pak Kyai. 2018. *Wawancara Pribadi*. Batang: Pengasuh Pondok Pesantren Miftakhul Jannah.
- Satriah, Lilis. 2014. *Bimbingan Konseling Kelompok*. Bandung: Cv bagaskaryo Mulya Barokah.
- Setiadi, Elly M. 2011. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Struktur dan Proses Sosial*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Wijaya, Erwin. 2013. *Peningkatan Interaksi Sosial Menggunakan Bimbingan Kelompok*. *Jurnal*. Lampung: Universitas Lampung.
- Yasmin, Zawani. 2016. *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Teman Sebaya di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2015/2016*. *Skripsi*. Medan: UIN Sumatera Utara Medan.



Lampiran 3-Dokumentasi

Proses Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami



Jalannya Kegiatan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami



Wawancara bersama Gus Achmad Mulyadi Selaku Pengurus Pondok

Pesantren



Wawancara bersama Pak Kyai Rohman Selaku Pengasuh Pondok Pesantren



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : MUHAMMAD ABDUL ROZAQ
Tempat Lahir : BATANG
Tanggal Lahir : 27 JUNI 1995

Riwayat Pendidikan

TK AL-KAROMAH : Tahun Lulus 2001
SD NEGERI KAUMAN 02 BATANG : Tahun Lulus 2007
SMP NEGERI 01 BATANG : Tahun Lulus 2010
SMA NEGERI 02 BATANG : Tahun Lulus 2013
IAIN PEKALONGAN : Masuk Tahun 2013

Data Orang Tua

Ayah kandung

Nama : SUTRISNO
Pekerjaan : GURU (PNS)
Alamat : Jl. Gajah Mada, Gg.Sri Gunting, RT.05/RW.05 No.34 Bangunsari Timur, Proyonanggan Tengah, Batang

Ibu Kandung

Nama : ALFIYAH
Pekerjaan : KATHERING (HOME INDUSTRY)
Alamat : Jl. Gajah Mada, Gg.Sri Gunting, RT.05/RW.05 No.34 Bangunsari Timur, Proyonanggan Tengah, Batang

Demikian daftar riwayat hidup dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 November 2019

Yang membuat


MUHAMMAD ABDUL ROZAQ
2041113070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD ABDUL ROZAQ
NIM : 2041113070
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dalam Mengembangkan Kemampuan Interaksi
Sosial Antara Santri Dengan Warga Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang
Kulon Batang**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2019



MUHAMMAD ABDUL ROZAQ

NIM. 2041113070

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

